

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap *Organizational Commitment* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran motivasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan skor kontinum yang berada pada kategori kriterium tinggi. Dimensi yang memperoleh skor tertinggi adalah faktor motivasional. Artinya tingkat motivasi yang bersumber dari dalam diri pegawai atau faktor intrinsik dapat dikatakan sudah baik karena termasuk kedalam kategori tinggi. Sedangkan dimensi yang memperoleh skor terendah adalah faktor higienis dan termasuk kedalam kategori sedang. Dalam hal ini faktor yang bersumber dari luar yaitu organisasi dan rekan sejawat masih perlu diperbaiki. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Motivasi yang tercipta di Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat sudah baik karena termasuk kedalam kategori tinggi.
2. Gambaran *Organizational Commitment* pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan skor kontinum yang berada pada kategori kriterium tinggi. Dimensi yang memperoleh skor tertinggi adalah *Normative Commitment*. Artinya tingkat rasa bangga terhadap organisasi, keinginan untuk membawa organisasi menjadi lebih baik dan keinginan untuk tidak pindah ke organisasi lain secara keseluruhan sudah baik. Sedangkan dimensi yang memperoleh skor terendah dengan presentase yang sama adalah *Affective Commitment* dan *Continuance Commitment*. Artinya beberapa indikator dari kedua dimensi ini yaitu kedekatan emosional, keinginan untuk

tetap berada dalam organisasi, dan nilai ekonomi yang dirasakan dari pekerjaan harus lebih diperhatikan dan diperbaiki namun tetap pada kategori tinggi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan *Organizational Commitment* pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat sudah baik.

3. Pengaruh Motivasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat cenderung tinggi terhadap *Organizational Commitment* pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Sehingga pengaruh Motivasi terhadap *Organizational Commitment* pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah kuat .

Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Motivasi maka diprediksi *Organizational Commitment* pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

1. Dalam indikator hubungan antar pribadi dan kualitas supervisi dalam motivasi, diharapkan organisasi agar lebih memperhatikan pegawainya khususnya dalam hal komunikasi serta memberikan pengawasan atau perhatian lebih terhadap pelaksanaan pekerjaan pegawai. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah memperbanyak komunikasi antar pemimpin dengan pegawai ataupun rekan kerja dan memberi penghargaan kepada pegawai atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Indikator lain dalam motivasi yang harus jadi perhatian adalah gaji atau upah dan kondisi kerja. Hal ini menurut peneliti adalah sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah menetapkan gaji Pegawai Negeri Sipil dan juga bagaimana pengelolaan kondisi kerja yang juga diatur oleh peraturan dan kebijakan pemerintah.
2. Dalam dimensi *affective commitment* yaitu indikator kedekatan emosional dan keinginan untuk terus bertahan pada organisasi perlu untuk ditingkatkan. Ini

sama halnya dengan indikator dalam motivasi yaitu dapat ditingkatkan melalui komunikasi antar pribadi, saling menghargai sesama pegawai adalah kunci untuk meningkatkan *affective commitment* itu sendiri. Dalam dimensi *continuance commitment* yaitu indikator nilai ekonomi yang dirasakan dari pekerjaan pun pegawai merasa masih perlu ditingkatkan dan hal ini telah ditetapkan oleh pemerintah tentang apa-apa saja hak yang didapatkan oleh Pegawai Negeri Sipil. Terakhir, indikator dalam *normative commitment* yaitu keinginan untuk tidak pindah ke organisasi lain, pegawai merasa masih merasa tingkat keinginan untuk bertahan masih sedang. Hal ini dapat diatasi dengan bagaimana organisasi memberikan kenyamanan dan ruang untuk berinteraksi juga kemungkinan mengenai hal senioritas juga perlu diminimalisir agar tidak ada kecanggungan untuk berkomunikasi dan membangun kedekatan emosional baik dengan rekan kerja, pemimpin dan terlebih dengan organisasi.

3. Peneliti juga mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel independen yang berbeda dan lebih banyak seperti budaya organisasi dan kepuasan kerja, agar didapatkan hasil yang akurat mengenai pengaruh variabel lain terhadap *Organizational Commitment* pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.